

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK N 2 MAGELANG



Disusun Oleh:

Nama : Yuliani Siskawati
NIM : 7101409059
Prodi : Pendidikan Ekonomi Akuntansi

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini telah disusun dengan pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator pembimbing

Kepala Sekolah

Drs. Tarsis Tarmudji, M.M.

NIP. 19491121 197603 1 002

Drs. Ngajid, M.P.

NIP. 19590521 198403 1 006

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. H. Masugino, M.Pd

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur pada Allah Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan kasih dan kemurahan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Laporan akhir Praktek Pengalaman Laporan (PPL) II. Selama menyusun laporan ini, penulis telah banyak menerima bantuan, kerjasama dan sumbangan pikiran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Bapak Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala UPT PPL UNNES
3. Bapak Drs. Tarsis Tarmudji, M.M. selaku Dosen Koordinator dan sekaligus dosen pembimbing yang selalu memberikan motivasi kepada praktikan.
4. Bapak Drs. Ngajid, M.Pd. selaku Kepala SMK N 2 Magelang yang telah memberikan ijin dan bimbingan serta motivasi dalam kegiatan PPL
5. Ibu Dra. Titi Sulastri selaku guru koordinator
6. Ibu Genduk Sri Lestari R, S.Pd. selaku guru pamong yang selalu memberikan bimbingan kepada praktikan.
7. Staf pengajar dan karyawan Tata Usaha SMK N 2 Magelang yang telah memberikan data yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan ini.
8. Rekan-rekan praktikan atas dukungan dan kebersamaannya selama ini.
9. Siswa – siswi SMK Negeri 2 Magelang khususnya buat kelas X AK 1, X AK 2 dan X AK 3.
10. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu dengan rendah hati penulis akan menerima saran dan masukan yang bersifat membangun.

Akhirnya penulis berharap semoga laporan ini bermanfaat bagi pembaca demi kebaikan di masa yang akan datang.

Magelang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	1
C. Manfaat.....	2
BAB 2 HASIL PENGAMATAN	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	3
B. Dasar Pelaksanaan.....	3-4
C. Dasar Implementasi.....	4-5
D. Persyaratan dan Tempat.....	5
E. Prinsip-Prinsip PPL	5-6
F. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas.....	6-7
G. Tugas Guru Praktikan.....	7
H. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Kejuruan	7-8
BAB 3 PELAKSANAAN	
A. Waktu.....	9
B. Tempat.....	9
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	9-12
D. Materi kegiatan.....	12
E. Proses pembimbingan.....	12-13
F. Faktor pendukung dan Menghambat Pelaksanaan PPL	13-14
Refleksi Diri	15-16
Lampiran-lampiran	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.....	Silabus
Lampiran 2.....	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Lampiran 3.....	Daftar Kode Guru
Lampiran 4.....	Daftar Kode Mata Pelajaran
Lampiran 5.....	Jadwal Pembelajaran Semester Gasal
Lampiran 6.....	Jadwal Mengajar Praktikan
Lampiran 7.....	Kalender Pendidikan Tahun Pelajaran 2012/2013
Lampiran 8.....	Rencana Kegiatan Praktikan
Lampiran 9.....	Daftar Nilai Evaluasi Siswa
Lampiran 10.....	Agenda Mengajar
Lampiran 11.....	Soal Ulangan Harian
Lampiran 12.....	Kisi-kisi Ulangan Harian
Lampiran 13.....	Daftar Hadir Siswa
Lampiran 14.....	Daftar Hadir Mahasiswa PPL
Lampiran 15.....	Daftar Hadir Dosen Pembimbing
Lampiran 16.....	Daftar Hadir Dosen Koordinator
Lampiran 17.....	Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
Lampiran 18.....	Daftar Piket harian

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru sebagai tenaga pengajar, memegang peranan penting dalam dunia pendidikan. Menjadi seorang guru yang profesional bukanlah hal yang mudah dan tidak pula diperoleh dari proses yang singkat dan *instant*. Sudah menjadi tugas seorang calon guru untuk mempersiapkan diri, menempa kemampuan diri sebelum terjun langsung ke sekolah-sekolah sebagai lahan pendidikan yang sesungguhnya.

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya yaitu menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya guru atau tenaga pengajar. Untuk itu, Universitas Negeri Semarang berusaha memfasilitasi tersedianya tenaga pendidik dan pengajar yang profesional. Rektor Universitas Negeri Semarang dengan Surat Keputusannya Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku disekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

B. Tujuan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di Universitas Negeri Semarang dan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

C. Manfaat PPL

a. Bagi mahasiswa praktikan

1. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.
2. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.
3. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
4. Memperoleh bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

b. Bagi Sekolah Latihan

1. Meningkatkan kualitas dan profesionalisme tenaga pendidik.
2. Memperoleh informasi yang berkaitan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang dilembaga pendidikan.
3. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak

c. Bagi UNNES

1. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
2. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
3. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.

BAB 2

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan Universitas Negeri Semarang, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial. Sedangkan sarasanya adalah agar semua mahasiswa praktikan program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial.

B. Dasar Pelaksanaan PPL

Pelaksanaan PPL II ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu:

1. Undang-Undang :
 - a. UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301).
 - b. UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586).
2. Peraturan Pemerintah :
 - a. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4496).
 - b. Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5157).

3. Keputusan Presiden :
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang perubahan-perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional
 - a. Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
 - b. Nomor 8 Tahun 2011 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
 - a. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa
 - b. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
 - c. Nomor 176/MPN.A4/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014
6. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang
7. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang :
 - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

C. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan sebagai seorang guru sebagai usaha untuk menjunjung keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang menjunjung keberhasilan kompetensi di atas. Salah satu kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

D. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum untuk dapat mengikuti PPL 2.

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: SBM 2 / IBM 2 / daspro 2, dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif.
2. Telah lulus mengikuti PPL 1.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ Dosen Walinya dan telah mendaftarkan MK PPL 2 dalam KRS.
4. Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL 2 pada UPT PPL UNNES dengan:
 - a. Menunjukkan KHS kumulatif;
 - b. Menunjukkan bukti pembayaran SPP;
 - c. Menunjukkan bukti telah lulus PPL 1 (misalnya Sertifikat PPL 1 yang asli);
 - d. Menunjukkan bukti pembayaran Buku Pedoman PPL;
 - e. Mengisi formulir-formulir pendaftaran PPL 2; dan
 - f. Menyerahkan dua (2) lembar pas foto terbaru ukuran 3 x 4 cm.

Tempat Praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL UNNES dan Instansi lain terkait. Yang perlu diperhatikan, mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL 1 sampai PPL 2.

E. Prinsip-Prinsip PPL

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah/tempat latihan
2. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur meliputi Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/Kabupaten/Kota dan sekolah latihan serta lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. PPL yang dimaksud meliputi PPL 1 dan PPL 2, dilaksanakan secara simultan.
4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.
5. Pembimbingan mahasiswa PPL menjadi tanggung jawab bersama pihak Universitas Negeri Semarang dan sekolah latihan/instansi terkait lainnya.
6. PPL dilaksanakan di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya yang menyelenggarakan proses pembelajaran dan latihan

7. Mahasiswa praktikan melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku
8. Mahasiswa yang melaksanakan PPL tidak diizinkan menempuh mata kuliah lainnya di kampus
9. Mahasiswa praktikan harus menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru dan calon tenaga kependidikan lainnya.

F. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan dikelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai kurikulum yang berlaku
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai tehnik evaluasi yang berlaku
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya
 - c. Guru wajib menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan pengembangan IPTEK
 - d. Guru senantiasa memperhatikan norma, etika dan estetika dalam berpakaian dan berdandan
 - e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik

G. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik pengalaman lapangan adalah :

1. Observasi dan orientasi di sekolah/tempat latihan

2. Melaksanakan pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing
3. Melaksanakan pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar
4. Kegiatan korikuler seijin kepala sekolah tempat praktik
5. Membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya
6. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan
7. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah/tempat latihan
8. Menyusun dan meng-up_load laporan PPL 2

H. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Kejuruan

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum berisi antara lain landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan pendidikan nasional, tujuan pendidikan pada Sekolah Menengah Kejuruan, program pengajaran yang mencakup isi program pengajaran, lama pendidikan dan susunan program pengajaran, pelaksanaan pengajaran ditingkat nasional dan daerah.

Adapun kurikulum yang saat ini diterapkan di sekolah Menengah Kejuruan adalah kurikulum yang mengutamakan atau memperhatikan kompetensi yang dimiliki siswa. Kurikulum ini dinamakan dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Kurikulum ini sangat berbeda dengan kurikulum tahun 1994, namun hampir sama dengan KBK meski ada sedikit perbedaan dalam hal proses pembelajarannya dikelas baik itu dari segi materi maupun metode yang digunakan.

Program pengajaran yang digunakan pada sistem Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan tidak berbeda jauh dengan yang diterapkan pada KBK. Untuk program pengajaran di tingkat Sekolah Menengah Kejuruan hanya terdapat program pengajaran khusus saja karena program dipilih siswa sesuai dengan kemampuan dan minatnya. Program khusus yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan terdiri dari Akuntansi, Penjualan/Pemasaran, Administrasi Perkantoran dan Rancangan Perangkat Lunak

Sesuai dengan kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan yang baru yaitu KTSP, dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan :

1. Menyusun program tahunan dan program semester.
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber bahan, indikator pencapaian, dan sistem pengujian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan disekolah.

4. Menyusun persiapan mengajar.
5. Proses Belajar Mengajar
6. Melakukan evaluasi
7. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri dari :

1. Program tahunan (prota).
2. Program semester (promes).
3. Silabus.
4. Rencana pelaksanaan pengajaran (RPP).

BAB 3

PELAKSANAAN

A. Waktu

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Semarang dilaksanakan mulai tanggal 13 Agustus 2012, dan berakhir pada tanggal 16 oktober 2012.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMK N 2 Magelang yang beralamat di Jalan A. Yani 135 Kota Magelang. Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor UNNES dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

SMK Negeri 2 Magelang terpilih menjadi tempat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan mempertimbangkan hal-hal diantaranya:

1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)
2. Letak sekolah sangat strategis
3. Fasilitas pendukung pendidikan sudah memadai

C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

1. Penerjunan ke sekolah latihan

Praktek Pengalam Lapangan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh UPT PPL Unnes yaitu pada tanggal 30 Juli – 12 Agustus 2012 untuk PPL I, sedangkan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan pada 13 Agustus – 16 Oktober 2012, penyerahan mahasiswa PPL kepada Kepala Sekolah dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 pada pukul 11.00 oleh dosen koordinator PPL Unnes.

2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Sehubungan dengan diterapkannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di SMK N 2 Magelang, praktikan perlu untuk mengetahui lebih dalam tentang sistem pengajaran yang dipakai oleh guru yang mengajar dikelas. Untuk itu praktikan melakukan pengajaran model (pengajaran terbimbing) di kelas dengan bimbingan guru pamong yang dilaksanakan selama 2 minggu.

Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMK N 2 Magelang antara lain yaitu membuat perangkat pembelajaran.

3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-sampai minggu ke-10 PPL karena pada 2 minggu terakhir sudah memasuki minggu ujian tengah semester. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMK N 2 Magelang antara lain upacara bendera pada waktu-waktu tertentu.

Selain membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah, dalam melaksanakan KBM guru harus mempunyai beberapa ketrampilan mengajar antara lain :

a) Membuka Pelajaran

Dalam membuka pelajaran, guru mengucapkan salam, kemudian presensi siswa untuk mengetahui siswa yang hadir atau tidak hadir. Kemudian guru memberi motivasi pada siswa dengan cara mengingatkan kembali materi yang telah diajarkan.

b) Komunikasi dengan siswa

Komunikasi antara siswa dengan guru adalah yang terpenting selama PBM karena dengan komunikasi yang baik, PBM akan menjadi lancar. Komunikasi yang dimaksud adalah terjadinya komunikasi dua arah, komunikasi tiga arah dan komunikasi multi arah.

c) Penggunaan Metode Pembelajaran

Guru diharapkan mampu memodifikasi metode-metode pembelajaran yang sudah ada, dengan demikian interaksi antara guru dengan siswa menjadi lebih baik.

d) Penggunaan Media Pembelajaran.

Seorang guru dituntut untuk bisa menentukan kapan penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan pokok bahasan yang akan diajarkan.

e) Variasi Dalam Pengajaran

• **Variasi Suara**

Dalam menyampaikan materi pelajaran guru praktikan harus mampu mengatur suaranya, oleh karena itu suara guru harus keras agar dapat didengar oleh siswa. Variasi suara ini sangat penting agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh.

• **Variasi Media**

Media yang digunakan pun harus disesuaikan dengan pokok bahasan yang diajarkan sehingga akan membantu mempermudah siswa dalam memahami materi.

f) Memberikan Penguatan

Pemberian penguatan kepada siswa adalah suatu motivasi tersendiri agar siswa menjadi lebih tertarik pada materi pembelajaran dan juga memotivasi siswa untuk lebih semangat dalam mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas.

g) Mengkondisikan Situasi Belajar Siswa

Kondisi yang tenang, lancar dan menyenangkan adalah kondisi PBM yang sangat diharapkan oleh guru. Dalam mengkondisikan situasi belajar, agar siswa tenang dan dapat berkonsentrasi penuh guru menerapkan suatu model pembelajaran.

h) Memberikan Pertanyaan

Pemberian pertanyaan secara tidak langsung memberi motivasi yang baik pada siswa karena setelah diberikan pertanyaan siswa diberikan pula penguatan. Selain itu pertanyaan ini dimaksudkan agar guru mengetahui apakah siswa sudah menguasai materi yang diajarkan atau belum.

i) Memberikan Balikan

Praktikan selalu memberikan balikan agar keseluruhan kegiatan pembelajaran dapat diketahui, apakah sudah sesuai tujuan ataukah belum.

j) Menilai Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar pada siswa selain berdasarkan ulangan harian juga pada tugas-tugas yang telah diberikan, tugas-tugas ini diberikan pada setiap akhir bab atau setiap akhir pokok bahasan yang telah diajarkan. Dan juga

k) Menutup Pelajaran

Menutup pelajaran oleh guru dimulai dari menyimpulkan materi, memberikan tugas, memberikan motivasi serta memberitahukan materi yang akan dipelajari untuk pertemuan selanjutnya kemudian diakhiri salam penutup.

4. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar

Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

5. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL II dilaksanakan pada 3 minggu terakhir PPL II. Dalam penyusunan laporan akhir PPL II ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan kepada dosen koordinator dan guru pamong masing-masing untuk mendapatkan masukan-masukan tentang isi laporan akhir tersebut.

D. Materi kegiatan

1. Pembuatan perangkat pembelajaran

Sebelum melaksanakan KBM di dalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam proses belajar mengajar di kelas. Praktikan juga mencari dan mempelajari referensi yang akan digunakan sebagai bahan acuan dalam melaksanakan KBM di kelas. Praktikan juga menggunakan media yang bervariasi sehingga dapat menarik minat siswa dalam belajar dan dapat menghindari kebosanan.

2. Proses Belajar Mengajar

Praktikan mengadakan KBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang sudah disiapkan sebelumnya. Dalam KBM, praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan, memberikan tugas dan ulangan harian, serta mengadakan penilaian

E. Proses pembimbingan

Praktikan dibimbing dan diarahkan selama pelaksanaan PPL oleh dosen Koordinator, dosen pembimbing dan guru pamong. Selama praktikan melaksanakan PPL, pengarahan dan bimbingan yang diberikan sangat membantu. Adapun pengarahan dan bimbingan oleh guru pamong dan dosen pembimbing dilakukan setiap kali diadakan koordinasi.

Proses bimbingan praktikan kepada dosen pembimbing dan guru pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien. Adapun kegiatan selama bimbingan PPL 2 dengan guru pamong dan dosen pembimbing yaitu :

1. Bimbingan dengan guru pamong Ibu Genduk Sri Lestari R, S.Pd

Waktu : Di sekolah setiap saat guru pamong tidak mengajar.

Hal - hal yang dikoordinasikan :

- a. Bahan untuk mengajar
- b. Pembuatan Perangkat pembelajaran yang meliputi: Perhitungan minggu efektif, Prota, Promes, Pengembangan Silabus, Identifikasi SK-KD, KKM, RPP, Media, Instrumen Evaluasi
- c. Penggunaan metode pengajaran
- d. Perkembangan dan keadaan siswa
- e. Manajemen kelas

2. Bimbingan dengan dosen pembimbing Drs. Tarsis Tarmudji, M.M

Waktu : setiap dosen pembimbing datang kesekolah latihan.

Hal - hal yang dikoordinasikan ;

- a. Materi yang diajarkan
- b. Sistem pengajaran yang baik
- c. Kesulitan yang dihadapi selama PPL di sekolah latihan
- d. Pelaksanaan pemantauan ke dalam kelas oleh dosen pembimbing
- e. pelaksanaan ujian praktik mengajar

F. Hal-hal Yang Mendukung dan Menghambat Selama Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Berlangsung

1. Hal-hal yang mendukung pelaksanaan PPL II diantaranya sebagai berikut:

- SMK Negeri 2 Magelang menerima mahasiswa dengan tangan terbuka
- Fasilitas yang sangat memadai

Praktikan melaksanakan praktik mengajar di kelas X AK 1, X AK 2, dan X AK Di dalam setiap ruang kelas sudah tersedia whiteboard dan LCD, sehingga hal ini sangat membantu praktikan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

- Adanya hubungan yang baik dengan guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong dan dosen pembimbing selalu membimbing dan mengarahkan praktikan, memberikan saran dan masukan yang bermanfaat.

- Para siswa yang antusias

Para siswa yang antusias saat mengikuti pelajaran juga sangat mendukung praktikan. Dengan melihat siswa yang antusias, praktikan menjadi merasa diterima dengan baik. Praktikan juga merasa lebih bersemangat.

- Teman sejurusan yang sangat baik.
- Kedisiplinan warga sekolah yang baik

2. Hal-hal yang menghambat pelaksanaan PPL II diantaranya sebagai berikut:

- Kemampuan praktikan yang masih kurang dalam mengatur siswa, sehingga kadang praktikan merasa kewalahan untuk mengatur siswa yang ramai di dalam kelas.
- Kemampuan praktikan dalam menghidupkan suasana dan memotivasi siswa masih minim, sehingga model pembelajaran masih *teacher center*.

- Kekurangan dan kealpaan dari praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
- Kurang adanya koordinasi antara mahasiswa praktikan dengan pihak sekolah latihan
- Kurang adanya koordinasi antara pihak UPT PPL (UNNES) dengan pihak sekolah latihan
- Kurang adanya koordinasi antara pihak UPT PPL (UNNES) dengan pihak sekolah latihan

REFLEKSI DIRI

Nama : Yuliani Siskawati
NIM : 7101409059
Prodi/Jurusan/Fak : Pend.Akuntansi/Pend.Ekonomi/Ekonomi

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan berhasil menyelesaikan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL 2) yang dilaksanakan praktikan di SMK (SMEA) N 2 MAGELANG KOTA MAGELANG, mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012. Praktek Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan kurikuler sebagai pelantikan untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh dalam semester sebelumnya. SMK (SMEA) N 2 MAGELANG KOTA MAGELANG merupakan salah satu sekolah yang favorit di kota Magelang, karena SMK (SMEA) N 2 MAGELANG KOTA MAGELANG sudah mendapat sertifikat ISO. Sekolah ini mempunyai kelengkapan sarana dan prasarana menuju keadaan yang ideal, dengan tersedianya multimedia di semua ruang kelas dan kelengkapan laboratorium untuk Bahasa, Administrasi perkantoran, Komputer, Pemasaran, Akuntansi dan Rekayasa Perangkat Lunak (RPL).

Selama melakukan praktik PPL 2 ini, kegiatan yang sudah dilakukan oleh praktikan tidak hanya observasi kondisi fisik dan administrasi sekolah saja, akan tetapi praktikan melakukan observasi dalam kelas. Sikap guru pamong yang selalu sabar dan teliti dalam membimbing dan mengarahkan praktikan untuk belajar membuat perangkat pembelajaran, selain itu praktikan bersama guru pamong berdiskusi mengenai masalah pembelajaran dan mengenai materi (khususnya materi pendidikan akuntansi). Dengan melakukan kegiatan observasi di SMK (SMEA) N 2 MAGELANG KOTA MAGELANG, banyak manfaat yang diambil dari praktikan tentang mata pelajaran Akuntansi. Dari hasil observasi yang telah dilakukan praktikan, dapat diambil kesimpulan

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Akuntansi

Mata pelajaran Akuntansi merupakan salah satu mata pelajaran yang mengkaji tentang kegiatan pengolahan data agar menghasilkan informasi keuangan yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Dalam pembelajaran Akuntansi di SMK N 2 Magelang, praktikan mendapat suatu kemudahan karena di SMK N 2 Magelang terdapat jurusan Akuntansi, sehingga nantinya praktikan bisa mengajar sesuai dengan bidang yang ditekuni yaitu pembelajaran akuntansi. Pembelajaran di SMK N 2 Magelang telah berjalan secara baik. Hal ini dapat dilihat mulai dari perencanaan pembelajaran yang baik yang ditandai dengan adanya perangkat pembelajaran yang telah disusun oleh guru secara lengkap. Hal lain yang menunjang keberhasilan pelaksanaan pembelajaran di SMK N 2 Magelang adalah adanya jalinan interaksi yang baik dan antusiasme siswa dalam mengikuti pelajaran. Pemberian materi yang dilakukan oleh guru mengacu pada materi pokok dan indikator yang sebelumnya telah disusun dalam silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Berkaitan dengan kelemahan pembelajaran Akuntansi di SMK N 2 Magelang adalah keterbatasan buku sumber siswa, sehingga sumber materi yang didapat siswa tidaklah luas. Selain itu metode pembelajaran yang masih digunakan guru yaitu metode ceramah, hal ini membuat siswa dalam pembelajaran merasa ngantuk dan bosan.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Pembelajaran

SMK NEGERI 2 Magelang merupakan sekolah menengah kejuruan yang memiliki berbagai macam sarana dan prasarana yang mendukung proses belajar mengajar. Adapun sarana dan prasarana tersebut di antaranya yaitu ruang kelas, perpustakaan, ruang UKS, ruang bimbingan dan konseling (BK), ruang guru, ruang kepala sekolah, kamar kecil, kantin, lapangan upacara, ruang tata usaha, tempat parkir, ruang praktek RPL, lab. akuntansi, lab. Mengetik, lab. penjualan atau pemasaran, lab. Komputer, gudang alat-alat olahraga, koperasi dan Masjid. Pada dasarnya sarana dan prasarana yang dimiliki SMK NEGERI 2

Magelang sudah cukup lengkap, akan tetapi ada beberapa sarana dan prasarana yang perlu ditambahkan, yaitu koleksi buku di perpustakaan dan nama kelas dari masing-masing jurusan.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong mahasiswa praktikan di SMK NEGERI 2 Magelang bernama Genduk Sri Lestari R,S.Pd. Beliau telah memiliki pengalaman yang matang sebagai seorang guru, sehingga dalam proses pembelajaran beliau dapat mengkondisikan kelas dengan baik dan dapat mengajarkan materi ajar kepada siswa dengan baik dan tepat. Disamping itu, guru pamong telah menguasai berbagai macam administrasi yang diperlukan seorang pendidik dalam mendukung proses pembelajaran.

Interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran sudah baik sehingga situasi belajar mengajar dapat berjalan dengan kondusif. Demikian pula dalam membimbing mahasiswa praktikan dalam memahami tugas-tugasnya. Guru pamong selalu memberikan pengarahan-pengarahan kepada mahasiswa praktikan dalam pengajaran. Guru pamong juga memberikan informasi mengenai kondisi kelas dengan baik. Guru pamong juga memberikan masukan, arahan, dan bimbingan dalam kaitannya dalam persiapan praktikan melaksanakan praktik mengajar di PPL 2 sehingga praktikan bisa mendapatkan motivasi serta metode pengajaran Akuntansi di kelas dan nantinya bisa lebih siap dalam melaksanakan PPL 2.

Kualitas dosen pembimbing juga baik, dimana selalu memberikan pengarahan dan masukan serta dukungan yang sangat berarti bagi praktikan agar selalu bersikap positif dan melaksanakan tugas-tugas PPL dengan baik. Selain itu dosen pembimbing yang membimbing praktikan banyak memberikan masukan yang sangat berguna bagi praktikan mulai dari bagaimana berinteraksi dengan seluruh warga SMK N 2 Magelang, tata krama kita sebagai mahasiswa praktikan agar pelaksanaan PPL berjalan dengan lancar.

D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Setelah melaksanakan PPL 2 di SMK NEGERI 2 Magelang. Mahasiswa praktikan dapat menyimpulkan bahwa kualitas pembelajaran Akuntansi sudah berjalan dengan baik dan proses pembelajaran pun berjalan dengan efektif dan kondusif. Hal ini dapat dilihat mulai dari perencanaan pembelajaran yang baik yang ditandai dengan adanya perangkat pembelajaran yang telah disusun oleh guru secara lengkap. Hal lain yang menunjang keberhasilan pelaksanaan pembelajaran di SMK N 2 Magelang adalah adanya jalinan interaksi yang baik pada saat pelajaran berlangsung. Akan tetapi perlu adanya peningkatan lagi, terutama masalah kedisiplinan dan tata krama agar dapat menghasilkan output yang semakin bagus dan berkualitas. Dan juga pembelajaran yang dilakukan di SMK NEGERI 2 Magelang berpedoman pada kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang bertujuan untuk mencapai keberhasilan baik secara klasikal maupun individual.

E. Kemampuan Diri Mahasiswa Praktikan

Menyadari pentingnya refleksi bagi setiap pribadi, mahasiswa PPL UNNES di SMK N 2 Magelang merasa masih memiliki banyak kekurangan berdasarkan praktik yang sudah dilakukan lebih kurang selama dua minggu ini. Berdasarkan pengamatan terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh guru, perilaku siswa, dan segala kegiatan yang berlangsung di sekolah, praktikan masih harus banyak belajar. Praktikan masih belum bisa sepenuhnya menempatkan diri sebagai seorang guru yang profesional. Penguasaan pengetahuan yang dimiliki masih belum cukup untuk menjadi seorang guru yang profesional. Demikian juga dengan kedisiplinan, kepribadian, dan kematangan dalam menghadapi problematika sebagai seorang pendidik. Hal itu karena seorang pendidik bukan hanya memberi tahu tetapi yang terpenting adalah memberi contoh bagi anak didiknya baik di dalam maupun di lingkungan sekolah. Selain itu dari kegiatan PPL 2 ini, praktikan memperoleh banyak pengalaman seperti bagaimana cara mengajar yang baik, cara mengkondisikan kelas, berinteraksi dengan siswa, serta penyusunan silabus dan RPP yang baik dari guru pamong

F. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah melaksanakan PPL 2

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) merupakan salah satu langkah awal praktikan untuk dapat belajar dan beradaptasi dengan lingkungan sekolah sebagai bekal untuk mengajar. Dalam PPL 2, praktikan juga mendapatkan berbagai pengetahuan tambahan mengenai pembelajaran yang baik di kelas, maupun di luar kelas. Bagaimana menghadapi siswa dengan latar belakang dan karakteristik yang beragam, bagaimana membuat siswa agar bisa belajar dengan senang, bagaimana kita bersosialisasi di masyarakat, dan berbagai administrasi di sekolah. Pelaksanaan PPL 2 di SMK NEGERI 2 Magelang ini banyak memberikan ilmu dan pengetahuan yang sangat berarti bagi praktikan, dimana mahasiswa praktikan banyak memperoleh pengetahuan mengenai sekolah dan ilmu pembelajaran sehingga dapat memotivasi praktikan agar lebih dapat meningkatkan kemampuan yang dimiliki praktikan sebagai calon guru yang profesional

G. Saran Pengembangan

1. Bagi pihak SMK NEGERI 2 Magelang

Pengembangan pembelajaran ilmu bersifat tidak terbatas. Kualitas pembelajaran di SMK NEGERI 2 Magelang sudah baik, namun pengembangan harus selalu ada agar menjadi sekolah yang lebih maju baik di bidang akademik maupun non akademik. Dalam hal ini guru diharapkan dapat menggunakan metode, model, media pembelajaran yang lebih bervariasi dalam pembelajaran akuntansi agar siswa tidak bosan. Kemudian kelengkapan sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran akuntansi agar lebih dilengkapi. Tata tertib siswa lebih diperketat dan sanksi yang lebih tegas bagi siswa yang melanggar aturan di sekolah.

2. Bagi pihak UNNES

- Praktik Pengalaman Lapangan yang diselenggarakan UNNES hendaknya disiapkan lebih matang, agar dapat berjalan lebih baik.
- Penempatan mahasiswa PPL di setiap sekolah hendaknya memperhatikan karakteristik dan kuantitas sekolah praktikan.
- Pemantauan dari UNNES terhadap mahasiswa PPL di sekolah latihan dilaksanakan secara berkala agar dapat mengetahui keadaan di lapangan demi kemajuan PPL UNNES selanjutnya.

Demikianlah refleksi diri praktikan sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Magelang, Oktober 2012

Guru Pamong

Guru praktikan

Genduk Sri Lestari R, SPd

NIP 19750413 200604 2 015

Yuliani Siskawati

NIM. 7101409059